

Press Release

For more information please contact
Japan International Cooperation Agency (JICA) Indonesia
Office

TEL: 62-21-5795-2112

FAX: 62-21-5795-2116

E-mail: pr@jica.or.id

Januari 25, 2012

Peluncuran Video untuk Meningkatkan Pengelolaan Longsor

Belum lama ini, "Proyek Pengelolaan Mitigasi Bencana Terpadu untuk Banjir Bandang," sebagai Proyek Kerjasama Teknik antara Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dan Japan International Cooperation Agency (JICA) telah menyusun berbagai materi dalam bentuk video yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap bencana Banjir Bandang (aliran air dan material sedimen yang cukup deras mengalir dari daerah hulu sungai akibat runtuhnya tanggul alam).

Banjir bandang biasanya terjadi dalam bentuk banjir dan longsor, sehingga dapat menimbulkan kerusakan yang besar terhadap penghidupan masyarakat yang tinggal di Daerah Aliran Sungai (DAS). Proses terjadinya adalah tanah longsor menyumbat bagian sungai yang mengecil, membentuk bendungan alam, dan kemudian menjebol bendungan secara tiba-tiba akibat meningkatnya tinggi dan tekanan air laut. Banjir berskala besar dan aliran material sedimen sering menimbulkan bencana serius di daerah hilir sungai [lihat diagram di halaman 2].

Beberapa tahun terakhir ini, banjir bandang berskala besar telah terjadi beberapa kali di Indonesia, seperti di Kabupaten Langkat - Sumatera Utara (Nopember 2003), Kabupaten Sinjai - Sulawesi Selatan (Juni 2006), dan Kabupaten Jember - Jawa Timur (Januari 2006); yang mengakibatkan kerugian besar yaitu hilangnya nyawa dan harta yang dimiliki. Banjir bandang yang terjadi pada bulan Oktober 2010 di kota Wasior, Kabupaten Teluk Wondama, Propinsi Papua Barat, yang mengakibatkan 287 orang meninggal dunia atau hilang. Sekitar 80% dari infrastruktur sosial kota tersebut rusak berat.

Proyek ini dimulai pada Nopember 2008 dengan tujuan untuk memperkuat kapasitas Kementerian PU dan instansi terkait di daerah risiko utama untuk mengatasi banjir bandang. Proyek ini telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk penentuan metodologi survei daerah beresiko dan pengembangan sistem peringatan dini dan tanggap darurat di model wilayah (Kabupaten Jember, Jawa Timur dan sekitarnya).

Materi video berdurasi 20 menit tersebut memperkenalkan fenomena pertanda akan terjadinya longsor dan menjelaskan metode pengamatan longsor dengan menggunakan alat pengukur hujan (suatu instrumen untuk mengukur banyaknya cairan dalam curah hujan). Video tersebut akan didistribusikan utamanya dalam lingkup Kementerian PU dan berbagai instansi terkait bencana di seluruh Indonesia. Materi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atas bencana sebagai bagian dari pengembangan sistem peringatan dini dan tanggap darurat.

Materi tersebut dapat diakses dari:

<http://youtu.be/XzreoEYIRQs>

SELESAI

<Untuk keterangan lebih lanjut>

Integrated Disaster Mitigation Management Project for Banjir bandang

Tenaga Ahli JICA, **Bpk. Toshiyasu UENO**

T: (021) 739-8631

Kantor JICA Indonesia

Staf **Bpk. Yosuke OKITA**

T: (021) 5795-2112

Image of Typical Banjir Bandang

